



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS YANG DIPROKSIKAN DENGAN *RORWA* PADA  
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DAN BANK CAMPURAN  
PERIODE 2007-2011 PADA PERBANKAN DI INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MURNI

NIM : 127101015

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2012

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : MURNI

NO. MAHASISWA : 127101015

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

JUDUL TESIS : PENGARUH RASIO - RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIPROKSIKAN DENGAN *RORWA* PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DAN BANK CAMPURAN PERIODE 2007-2011 PADA PERBANKAN DI INDONESIA

Jakarta, September 2012

Pembimbing,

Dr. Herman Ruslim, SE, Ak., MM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : MURNI  
NIM : 127101015  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL TESIS :PENGARUH RASIO - RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PROFITABILITAS YANG  
DIPROKSIKAN DENGAN *RORWA* PADA BANK  
UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DAN  
BANK CAMPURAN PERIODE 2007-2011 PADA  
PERBANKAN DI INDONESIA

TANGGAL : 04 Oktober 2012

KETUA PENGUJI

(Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 04 Oktober 2012

ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Herman Ruslim, SE, Ak., MM)

TANGGAL : 04 Oktober 2012

ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Ishak Ramli, SE, MM)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Nama : Murni  
NIM : 127101015  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (tesis) yang saya buat dengan judul :

PENGARUH RASIO - RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS YANG DIPROKSIKAN DENGAN *RORWA* PADA  
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DAN BANK CAMPURAN  
PERIODE 2007-2011 PADA PERBANKAN DI INDONESIA

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku – buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian – bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, September 2012

Yang Membuat Pernyataan,

Murni

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *NIM*, *BOPO* dan *NPL* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria *BUSN Devisa* dan *Bank Campuran* di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan periode 2007-2011 dan yang memperoleh laba serta merupakan bank konvensional. Data diperoleh berdasarkan publikasi Direktori Perbankan Indonesia periode tahun 2007-2011. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 *BUSN Devisa* dan 14 *Bank Campuran*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *NIM* dan *BOPO* secara parsial signifikan terhadap *RORWA BUSN Devisa* dan *Bank Campuran* pada *level of significance* kurang dari 5%. Dan hasil analisis juga menunjukkan bahwa *NIM*, *BOPO* dan *NPL* secara simultan signifikan terhadap *RORWA BUSN Devisa* dan *Bank Campuran*. Selain itu hasil pengujian *Chow test* menunjukkan adanya perbedaan pengaruh yang signifikan dari pengaruh 3 variabel bebas tersebut terhadap *RORWA* pada *BUSN Devisa* dan *Bank Campuran*.

Kata Kunci : *RORWA*, *NIM*, *BOPO* dan *NPL*

## ABSTRACT

*This research is performed in order to test the influence of NIM, BOPO and NPL to profitability proxied by RORWA. The sampling technique used is purposive sampling with criteria as profitable private forex bank and join venture bank in Indonesian Banking whose provided financial report during period 2007-2011 and categorised as conventional bank. The data used in this research is published financial reports that obtained from the Indonesian Banking Directory. The numbers of valid samples are 26 private forex banks and 14 join venture banks. The analysis technique used is multiple linear regression and the hypothesis test used was t-statistic to test the coefficient of regression partially and also f-statistic to test the truth of collectively influence at level of significance 5%. The classic assumption testing used in this research contain of normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation test. The result of classic assumption test shows that the research data was normal distributed and the deviation of classic assumption was not founded, this indicates that the research data meet the condition for multiple linear regression model. The result of this research shows that variabel of NIM and BOPO partially have significant influence to RORWA in private forex bank and join venture bank. In addition, the result of this research also shows that variabel of NIM, BOPO and NPL simultaneously affect significantly to RORWA in private forex bank and join venture bank. On the other hand, Chow test result show there is a significant difference in influencing from three independent variabels to RORWA between private forex bank and join venture bank.*

*Keywords : RORWA, NIM, BOPO, and NPL*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur bagi Tuhan atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Proses pembuatan tesis ini tentunya tidak terlepas dari peran serta banyak pihak, yang tidak saja banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini namun terlebih telah memberikan dorongan, semangat dan simpati yang sangat besar artinya bagi penulis sehingga memberikan arti tersendiri dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sawidji Widiatmodjo, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE, Ak., MM selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan sebagai dosen pembimbing, yang ditengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan tesis ini.
3. Orang tua tercinta, juga kakak dan adik serta teman-teman dari penulis yang telah memberikan dukungan yang sangat berharga baik secara moral maupun spiritual dan segala doanya.

4. Bapak Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si, Ak., yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian proposal penelitian yang diperlukan untuk penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Ishak Ramli, SE, MM, dan Perpustakaan Universitas Tarumanagara yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk tesis ini.
6. Seluruh pengajar dan staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia untuk berbagi pengalaman dan wawasannya dengan penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh rekan-rekan Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, atas kerjasama yang baik dan yang selalu berbagi informasi dan ilmu dalam penyelesaian tesis.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan yang ada, penulis menyajikan tesis yang jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi dunia pendidikan, perbankan maupun pihak lainnya.

Jakarta, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Ruang Lingkup .....	7
1.4 Perumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1 Analisis Rasio Keuangan .....	12
2.1.2 Profitabilitas .....	13
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas .....	13
2.1.2.2 RORWA .....	14
2.1.3 NIM .....	15
2.1.3.1 Pengertian NIM .....	15
2.1.3.2 Pengaruh NIM terhadap Profitabilitas .....	16
2.1.4 BOPO .....	17

2.1.4.1 Pengertian BOPO .....	17
2.1.4.2 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas ....	18
2.1.5 <i>NPL</i> .....	18
2.1.5.1 Pengertian <i>NPL</i> .....	18
2.1.5.2 Pengaruh <i>NPL</i> terhadap Profitabilitas .....	20
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	20
2.2 Kerangka Pemikiran .....	26
2.3 Hipotesis .....	27

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian .....	29
3.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel .....	29
3.2.1 Profitabilitas .....	29
3.2.2 <i>NIM</i> .....	29
3.2.3 BOPO .....	30
3.2.4 <i>NPL</i> .....	30
3.3 Teknik Penarikan Sampel .....	31
3.4 Teknik Pengolahan Data .....	32
3.4.1 Uji Normalitas .....	32
3.4.2 Uji Multikolinieritas .....	33
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.4.4 Uji Autokorelasi .....	35
3.5 Teknik Pengujian Hipotesis .....	38
3.5.1 Uji-t ( <i>t-test</i> ) .....	38

3.5.2 Uji-F ( <i>F-test</i> ) .....	39
3.5.3 Uji $R^2$ ( $R^2$ - <i>test</i> ) .....	40
3.5.4 Uji <i>Chow Test</i> .....	40

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
4.2.1 Uji Normalitas .....	47
4.2.1.1 Uji Normalitas BUSN Devisa .....	48
4.2.1.2 Uji Normalitas Bank Campuran .....	50
4.2.2 Uji Multikolinieritas .....	52
4.2.2.1 Uji Multikolinieritas BUSN Devisa .....	52
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas Bank Campuran .....	53
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.2.3.1 Uji Heteroskedastisitas BUSN Devisa .....	55
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas Bank Campuran .....	56
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	57
4.2.4.1 Uji Autokorelasi BUSN Devisa .....	58
4.2.4.2 Uji Autokorelasi Bank Campuran .....	60
4.3 Analisis Regresi Berganda .....	61
4.3.1 Analisis Regresi Berganda BUSN Devisa .....	61
4.3.2 Analisis Regresi Berganda Bank Campuran .....	62
4.4 Pengujian Hipotesis .....	63
4.4.1 Pengujian Hipotesis dengan Uji <i>t</i> .....	63

4.4.1.1	Pengujian Hipotesis BUSN Devisa .....	64
4.4.1.1.1	Pengujian Hipotesis 1 .....	64
4.4.1.1.2	Pengujian Hipotesis 2 .....	65
4.4.1.1.3	Pengujian Hipotesis 3 .....	66
4.4.1.2	Pengujian Hipotesis Bank Campuran .....	68
4.4.1.2.1	Pengujian Hipotesis 1 .....	68
4.4.1.2.2	Pengujian Hipotesis 2 .....	70
4.4.1.2.3	Pengujian Hipotesis 3 .....	71
4.4.2	Pengujian Hipotesis dengan Uji F .....	73
4.4.2.1	Pengujian Hipotesis BUSN Devisa .....	73
4.4.2.2	Pengujian Hipotesis Bank Campuran .....	74
4.4.3	Pengujian Koefisien Determinasi dengan Uji $R^2$ ....	75
4.4.3.1	Pengujian Koefisien Determinasi BUSN Devisa .....	75
4.4.3.2	Pengujian Koefisien Determinasi Bank Campuran .....	76
4.4.4	Pengujian Beda Pengaruh dengan Uji <i>Chow Test</i> ...	76
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan .....	79
5.2	Saran .....	83
 DAFTAR PUSTAKA		
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
 LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Pretest Correlations</i> .....	4
Tabel 1.2	<i>Pretest Coefficients</i> .....	5
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel .....	30
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	31
Tabel 4.1	Daftar Nama Bank-Bank Sampel Penelitian .....	43
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif BUSN Devisa .....	44
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Bank Campuran .....	44
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif BUSN Devisa (outlier dihilangkan) .....	46
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Bank Campuran (outlier dihilangkan) .....	46
Tabel 4.6	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> BUSN Devisa .....	50
Tabel 4.7	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> Bank Campuran .....	52
Tabel 4.8	<i>Collinearity Statistics</i> BUSN Devisa .....	53
Tabel 4.9	<i>Collinearity Statistics</i> Bank Campuran .....	54
Tabel 4.10	<i>Spearman's rho Correlations</i> BUSN Devisa .....	56
Tabel 4.11	<i>Spearman's rho Correlations</i> Bank Campuran .....	57
Tabel 4.12	<i>Durbin-Watson</i> BUSN Devisa .....	59
Tabel 4.13	<i>Runs Test</i> BUSN Devisa .....	59
Tabel 4.14	<i>Durbin-Watson</i> Bank Campuran .....	60
Tabel 4.15	<i>Runs Test</i> Bank Campuran .....	61
Tabel 4.16	Koefisien Regresi Linear Berganda BUSN Devisa .....	61
Tabel 4.17	Koefisien Regresi Linear Berganda Bank Campuran .....	62

Tabel 4.18	ANOVA BUSN Devisa .....	74
Tabel 4.19	ANOVA Bank Campuran .....	75
Tabel 4.20	Uji $R^2$ BUSN Devisa .....	76
Tabel 4.21	Uji $R^2$ Bank Campuran .....	76
Tabel 4.22	ANOVA Total BUSN Devisa dan Bank Campuran .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Chart Trend ROA dan RORWA</i> .....	3
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1	Grafik <i>Histogram</i> BUSN Devisa .....	49
Gambar 4.2	Normal <i>Probability</i> Plot BUSN Devisa .....	49
Gambar 4.3	Grafik <i>Histogram</i> Bank Campuran .....	51
Gambar 4.4	Normal <i>Probability</i> Plot Bank Campuran .....	51
Gambar 4.5	<i>Scatterplot</i> BUSN Devisa .....	55
Gambar 4.6	<i>Scatterplot</i> Bank Campuran .....	57
Gambar 4.7	Area Penentuan dlm Pengujian Autokorelasi dengan <i>DW</i> ....	58
Gambar 4.8	Area Penentuan dlm Pengujian Autokorelasi BUSN Devisa	59
Gambar 4.9	Area Penentuan dlm Pengujian Autokorelasi Bank Campuran	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Tabel Rasio-Rasio Keuangan BUSN Devisa

Tabel Rasio-Rasio Keuangan Bank Campuran

Hasil Olah Data SPSS Ver. 19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Krisis moneter tahun 1997, di mana nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap *Dollar* Amerika Serikat sehingga menyebabkan sebagian besar perusahaan tidak mampu membayar pinjamannya kepada bank, sedangkan perbankan juga menghadapi risiko tidak mampu membayar kewajibannya yang sebagian besar dibiayai oleh pinjaman luar negeri dan dana masyarakat. Besarnya cadangan kredit dan kerugian sebagai akibat selisih nilai tukar menyebabkan menurunnya modal perbankan sehingga sebagian besar bank tidak mampu lagi untuk memenuhi kewajibannya, akibatnya adalah penurunan kinerja perbankan.

Selain itu pada pertengahan tahun 2007 terjadi krisis global yang mengakibatkan runtuhnya perekonomian hampir sebagian besar negara. Krisis yang dipicu oleh kredit kepemilikan rumah (*subprime mortgage*) di Amerika yang diberikan kepada debitur dengan sejarah kredit yang buruk (Mishkin, 2009:199) dan debitur yang tidak memiliki sejarah kredit sama sekali, mengakibatkan debitur tidak mampu membayar kewajibannya menandai krisis likuiditas yang terburuk bahkan meluas di berbagai belahan dunia. (*Outlook* Indonesia, Januari 2009:1). Krisis keuangan ini diprediksi menjadi salah satu dari krisis yang terparah dalam sejarah, dalam hal durasi, lingkup, dan dampak kerugian bagi lembaga keuangan, serta perekonomian global. (*Consultative Paper* Manajemen

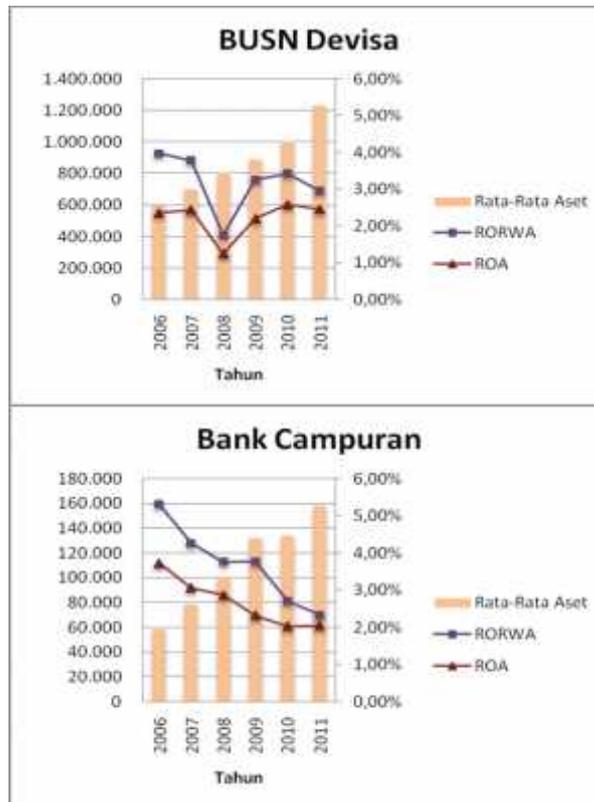
Risiko Likuiditas, 2009:5). Krisis ini merupakan salah satu contoh dari risiko sistemik. Risiko sistemik adalah risiko di mana kegagalan sebuah bank dapat menimbulkan dampak yang menghancurkan perekonomian secara besar-besaran dan bukan hanya dampak berupa kerugian yang secara langsung dihadapi oleh pegawai, nasabah dan pemegang saham. (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, 2008:7).

Semenjak terjadinya krisis pada tahun 1997 dan tahun 2007, perbankan dihadapkan pada permasalahan apakah ukuran kinerja yang dipakai sudah memperhitungkan risiko yang melekat pada profitabilitasnya. Menurut Agarwal dan Taffler (2007), untuk mengevaluasi profitabilitas bank dapat menggunakan dua ukuran yaitu *ROA (Return on Assets)* dan *RORWA (Return on Risk Weighted Assets)*. Akan tetapi *ROA* merupakan ukuran kinerja konvensional yang mengabaikan risiko yang melekat pada profitabilitas. Disisi lain, *RORWA* memperhitungkan risiko dari pinjaman yang ada dan memberikan ukuran kinerja yang berbasiskan risiko yang lebih baik.

Dari Gambar 1.1 , dapat dilihat bahwa ukuran kinerja *ROA* tidak lagi menjadi satu-satunya ukuran kinerja yang harus dipakai perbankan karena disisi lain, *RORWA* memberikan ukuran kinerja yang lebih baik dengan memperhitungkan risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional yang melekat pada profitabilitas perbankan. Hal ini terlihat dari menurunnya *RORWA* secara tajam dari tahun ke tahun apabila dibandingkan dengan penurunan *ROA* karena *RORWA* memperhitungkan risiko akibat gejolak global maupun domestik yang terjadi

beberapa tahun terakhir ini.

Gambar 1.1 *Chart Trend ROA dan RORWA*



Sumber : data sekunder yang diolah

Basel II Accord yang diterbitkan pada tahun 2004, merekomendasikan bank memegang jumlah modal yang jumlahnya sama dengan 8 persen dari aktiva tertimbang menurut risiko mereka (ATMR). Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) merupakan elemen penting risiko berbasis rasio modal. Memang, bank dapat meningkatkan rasio kecukupan modal mereka dalam dua cara: (i) dengan meningkatkan jumlah peraturan modal yang dimiliki, yang meningkatkan pembilang dari rasio tersebut, atau (ii) dengan menurunkan aktiva tertimbang menurut risiko, yang merupakan penyebut dari rasio peraturan. (*IMF Working Paper*, 2012:3).

Seperti diketahui, mengambil risiko berarti meningkatkan secara proporsional peraturan modal minimum. Seperti yang diminta oleh Basel II, bank-bank di Indonesia sudah menganalisis risiko kredit, operasi dan pasar untuk mencari efisiensi yang lebih besar dalam alokasi modal. Tapi selain mengambil tindakan pengaturan, bank sekarang melihat kesempatan untuk menghasilkan keuntungan kompetitif jangka pendek dan jangka panjang, dan menciptakan nilai bagi stakeholder maupun shareholder, dengan menerapkan strategi manajemen baru yaitu mengukur tingkat pengembalian aktiva tertimbang menurut risiko (*RORWA*), yang merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (*ATMR*). Semakin besar *RORWA* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

**Tabel 1.1**  
***Pretest Correlations***

Correlations before 2007										
of 2007	H-1	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3	ROA	ROE	RORWA
H-3	1,000									
H-2	1,000	1,000								
H-1	1,000	1,000	1,000							
H	0,999	0,998	0,999	1,000						
H+1	0,999	0,999	1,000	1,000	1,000					
H+2	0,999	0,999	1,000	1,000	1,000	1,000				
H+3	0,999	1,000	0,999	0,998	0,999	0,999	1,000			
ROA	0,658	0,658	0,660	0,669	0,665	0,668	0,659	1,000		
ROE	0,515	0,516	0,518	0,529	0,523	0,520	0,517	0,816	1,000	
RORWA	0,999	0,701	0,705	0,719	0,713	0,715	0,707	0,937	0,858	1,000
Correlations after 2007										
of 2007	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3	ROA	ROE	RORWA
H-3	1,000									
H-2	1,000	1,000								
H-1	0,999	0,999	1,000							
H	0,999	0,999	1,000	1,000						
H+1	0,996	0,996	0,999	0,998	1,000					
H+2	0,996	0,995	0,997	0,997	0,999	1,000				
H+3	0,995	0,994	0,999	0,996	0,999	0,999	1,000			
ROA	0,681	0,675	0,691	0,698	0,708	0,705	0,705	1,000		
ROE	0,577	0,672	0,688	0,698	0,699	0,690	0,687	0,936	1,000	
RORWA	0,750	0,744	0,760	0,768	0,775	0,770	0,768	0,975	0,957	1,000

Sumber : data sekunder yang diolah

**Tabel 1.2**  
**Pretest Coefficients**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model before 2007		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	331,301	889,701		,373	,711
	ROA	543,349	83234,042	,005	,011	,992
	ROE	-11163,203	11174,435	-,113	-,012	,927
	RORWA	82563,267	45533,085	,905	1,813	,080

a. Dependent Variable: Saham H+1

Model after 2007		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	434,245	621,445		,695	,495
	ROA	-173583,022	121101,921	-,905	-,397	,181
	ROE	-9013,303	9734,030	-,404	-,920	,303
	RORWA	220175,189	111731,451	,210	,266	,117

a. Dependent Variable: Saham H+1

Sumber : data sekunder yang diolah

Di Indonesia peranan rasio keuangan *RORWA* ini belum disadari sepenuhnya dan penelitian terhadap *RORWA* belum dapat ditemukan dalam publikasi oleh peneliti. Penelitian yang telah dilakukan masih banyak yang terfokus pada *Return on Assets (ROA)* pada bidang perbankan. Berdasarkan hasil pengujian awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh *RORWA*, *ROA* dan *ROE* terhadap harga saham setelah publikasi laporan keuangan pada 10 Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEJ dan memiliki total aktiva / aset yang besar dengan periode sebelum dan sesudah tahun 2007, diperoleh hasil bahwa *RORWA* memiliki pengaruh yang signifikan setelah tahun 2007 terhadap harga saham (Tabel 1.1 dan Tabel 1.2).

Pada umumnya penelitian perbankan yang sudah ada mengacu pada variabel CAMELS yang diprosikan dalam berbagai rasio keuangan perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), membuktikan secara empiris bahwa

variabel *CAR*, *NPL*, *BOPO* serta *NIM* mempengaruhi kinerja bank. Dari keempat variabel diatas, variabel *NIM* yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kinerja perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarini (2005), membuktikan secara empiris bahwa hanya variabel *NIM* dan *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap laba satu tahun ke depan, akan tetapi *ROA*, *CAR*, *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Mabruroh (2004), membuktikan secara empiris bahwa *CAR*, *NPL*, *ROA*, *ROE*, *LDR*, *GWM*, *BOPO*, *NIM* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Adanya *research gap* dari peneliti-peneliti sebelumnya diatas dan mengingat pentingnya mempertimbangkan aktiva tertimbang menurut risiko untuk menghasilkan keuntungan kompetitif jangka pendek dan jangka panjang, serta menciptakan nilai bagi stakeholder maupun shareholder, maka dilakukan penelitian atas rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas bank yang diprosikan melalui *RORWA*. Penelitian ini disusun dengan judul **“Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan *RORWA* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Campuran Periode 2007-2011 pada Perbankan di Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu :

- a. Kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (*NIM*) berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
- b. Tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (*BOPO*) berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
- c. Risiko kredit yang dimiliki bank (*NPL*) berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
- d. Modal minimum (*CAR*) yang dimiliki bank berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
- e. Tingkat likuiditas bank (*LDR*) berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
- f. Giro wajib minimum yang dimiliki bank (*GWM*) berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diharapkan serta mengingat keterbatasan waktu dan data yang tersedia, maka batasan dan lingkup penelitian dilakukan pada : Kategori Bank Konvensional pada Bank Umum Swasta Nasional (*BUSN*) Devisa dan Bank Campuran dengan periode tahun 2007-2011 yang tersaji pada direktori bank Indonesia dan rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* yaitu *NIM*, *BOPO*, *NPL* yang ditentukan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian yang serupa sebelumnya.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah *NIM* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.
- b. Apakah BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.
- c. Apakah *NPL* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.
- d. Apakah *NIM*, BOPO, *NPL* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.
- e. Apakah terdapat perbedaan pengaruh *NIM*, BOPO, *NPL* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

- a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencari bukti empiris dan mengkaji mengapa *NIM* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.
2. Untuk mencari bukti empiris dan mengkaji mengapa *BOPO* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.
3. Untuk mencari bukti empiris dan mengkaji mengapa *NPL* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.
4. Untuk mencari bukti empiris dan mengkaji mengapa *NIM*, *BOPO*, *NPL* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran
5. Untuk mencari bukti empiris dan mengkaji mengapa *NIM*, *BOPO*, *NPL* memiliki perbedaan pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *RORWA* pada BUSN Devisa dan Bank Campuran.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi, serta pengetahuan tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

2. Manfaat bagi operasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan dalam memilih perusahaan perbankan yang dapat memberikan nilai tambah terhadap investasinya dan kepada emiten dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang berperan dalam menentukan dan menetapkan kebijakan mengenai kesehatan bank.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Bab ini diuraikan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan. Membuat tinjauan pustaka yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang penelitian terkait sebelumnya dan perumusan hipotesis dan model penelitian.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini akan dibahas mengenai metode-metode yang digunakan dalam membuat penelitian ini. Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, objek

penelitian, definisi operasional, serta metode pengolahan dan perhitungan data yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang mencakup deskripsi objek penelitian serta analisis hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dilakukan.

#### Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, V., and Taffler, R. (2008). Comparing the performance of market-based and accounting-based bankruptcy prediction models. *Journal of Banking and Finance*. 32. 1541-1551
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. 7 (Nopember). (2). 1-27
- Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. (2008). *Tingkat 1*. Jakarta : GARP
- Das, Sonali and Amadou N.R. Sy.(2012). "How Risky Are Banks' Risk Weighted Assets? Evidence from the Financial Crisis". *IMF Working Paper*. WP/12/36. Washington DC
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan. (2009). *Consultative Paper: Manajemen Risiko Likuiditas Bank*. Jakarta
- European Central Bank. (2010). *Beyond ROE - How to Measure Bank Performance*. Germany
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Malayu.(2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: BumiAksara
- Januarti, Indira. (2002). Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*. 10 (Desember).1-26.
- Kuncoro, M. Dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Kuritzkes, Andrew and Schuermann, Til. (2008). "WHAT WE KNOW, DON'T KNOW AND CAN'T KNOW ABOUT BANK RISK: A VIEW FROM THE TRENCHES". *Wharton Financial Institutions Center*. New York
- Mabruroh. (2004). Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan. *Benefit*. 8 (Juni). (1).37-51
- Martono. (2002) *.Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mawardi, Wisnu. (2005). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*. 14 (Juli). (1).83-94
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. (2007). Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*. 12. (1). 102-110

Mishkin, F.S. (2009). *The Economics of Money, Banking and Financial Markets. Ninth Edition.* United States of America: Pearson

Muljono, Teguh Pudjo. (1994). *Aplikasi akuntansi manajemen dalam praktek perbankan. Edisi 2.* Yogyakarta: BPFE

Nasser, Ety M. (2003). Perbandingan Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta Dengan Rasio CAMEL Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi.* 3 (Desember). (3). 217-236

Outlook Indonesia.(2009). *Krisis Ekonomi dan Dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Edisi Januari.* Bank Indonesia

Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS.* Yogyakarta:MediaKom

Statistik Perbankan Indonesia. (2012). *10* (Januari).(2)

Statistik Perbankan Indonesia. (2012). *10* (Juni).(7)

Sudarini, Sinta. (2005). Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba pada Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen.* 16 (Desember). (3). 195-207

Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 2.Edisi Ketujuh.* Jakarta: Erlangga

Susilo, Sri Y. ,dkk. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat

Usman, Bahtiar. (2003). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen.* 3 (April). (1). 59-73

*World Economic Outlook.*2012. Januari.Washington: IMF